

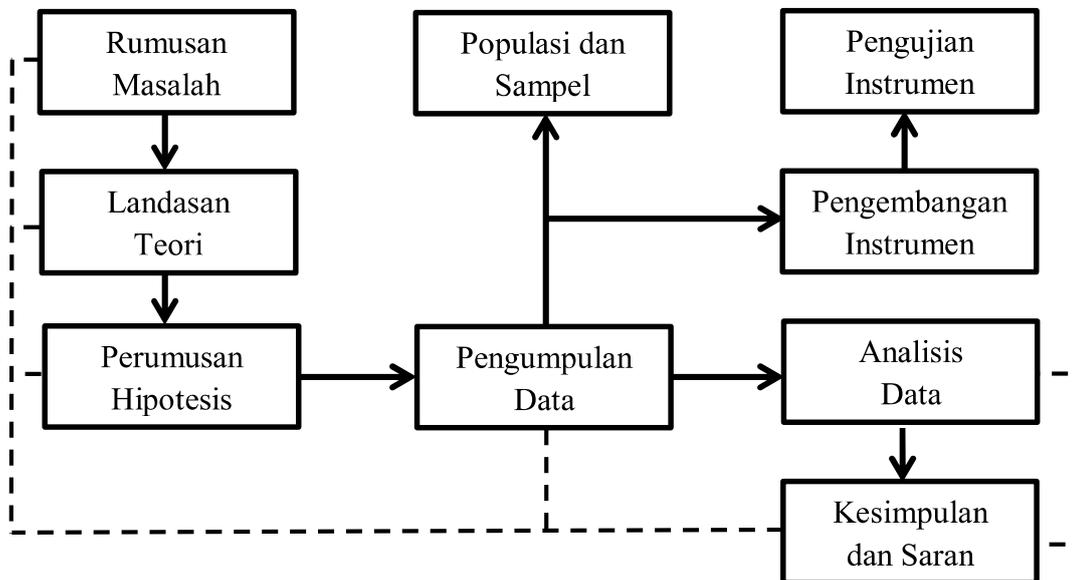
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Umumnya prosedur berikut wajib dilalui didalam memperoleh data, informasi dan tujuan dengan maksud untuk digunakan sebagai bahan dalam melakukan sebuah penelitian. Variabel Independennya ialah *Size*, Profitabilitas, Solvabilitas sedangkan Variabel Dependennya ialah Ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan memakai variabel *dummy* yang dikategorikan jadi angka 1 dan 0. (Carolina & L. Tobing, 2019)

Dalam Peneliti ini menggunakan metode analisis regresi logistik, dalam proses penelitian ini, hal ini di karenakan variabel dependen menggunakan skala normal. Dalam data penelitian yang dapat diperoleh dari *website* PT.Bursa Efek Indonesia, dalam data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan dan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian dalam perusahaan yang terdapat sejumlah 15 perusahaan. Sampel peneliti terdiri dari 10 perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan berikut ini penelitian mensajikan desain penelitian dalam alur penelitian yang akan dilakukan peneliti.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dari gambar tabel yang telah di paparkan, peneliti akan memberikan penjelasan tentang proses penelitian yang dimulai perencanaan penelitian hingga pelaksanaan penelitian yang di mana telah di tentukan pada waktu yang telah di rencanakan.

1. Menjelaskan dan memaparkan rumusan masalah mengenai analisis X1, X2 dan X3 terhadap Y di perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang telah terdaftar di BEI
2. Mengumpulkan data-data dan sumber yang mengenai analisis X1,X2 dan X3 terhadap Y
3. Memperluas dan mengembangkan ilmu yang mengenai teori-teori tentang X1, X2, dan X3 dan Y
4. Membuat hipotesis yang sinkron dengan teori yang di kembangkan
5. Mengidentifikasi variabel yang di gunakan

6. Menyusun desain penelitian sedemikian rupa dan untuk proses analisis di gunakan analisis statistik yang di mana menggunakan program SPSS 25 untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang di kembangkan.

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependent yang akan menjelaskan hubungan antara Size, Profitabilitas dan Solvabilitas

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini merupakan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Variabel ini di ukur berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan dan dari situs Bursa Efek Indonesia yang di dasarkan pada peraturan yang telah di tetapkan oleh (OJK Otoritsasi Jasa Keuangan) .

Variabel ketepatan waktu didalam pelaporan keuangan yang diukurkan dengan variabel *dummy* , terdapat katagori 1 untuk perusahaan tepat waktu, yaitu yang menerbitkan laporan keuangannya kepada OJK dan situs web bank sebelum tanggal 30 April. Sedangkan katagori 0 untuk perusahaan yang terlambat dalam menerbitkan laporan keuangannya ke OJK dan situs web bank setelah tanggal 30 April.

3.2.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau di sebut juga Variable Independen merupakan jenis variabel yang fungsinya untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai besar atau kecil dari keseluruhan perusahaan yang dapat di lihat dari beberapa segi, antara lain besar kecilnya total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, tenaga kerja yang dimiliki dan lain-lain. Semakin besar nilai yang dimiliki maka semakin besar nilai ukuran perusahaan. (Dewi Kusuma Wardani, 2018) Pada penelitian ini, ukuran perusahaan yang di proksikan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Size = Ln \text{ Total Asset}$$

Rumus 3.1 Ukuran Perusahaan

2. Return on Asset (ROA)

Rasio *Return on Assets* dapat di gunakan sebagai alat pengukur nilai bagi seorang manajemen yang telah memperoleh keuntungan asset yang dapat digunakan. ROA (*Return On Asset*) berfungsi sebagai rasio yang dapat memperlihatkan bagaimana perusahaan dalam memproses asset yang dimiliki serta meningkatkan keuntungan. (Shinta Kasin, 2018)

Menurut (Hariyanto & Abdurrahman, 2017) Rasio Return On Asset (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bermanfaat terhadap perusahaan dan aktiva

yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat dan dapat menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivasnya dalam mengelola laba dalam laporan keuangan.

Berikut adalah rumus untuk memperhitungkan ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 *Return on Asset*

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah sebuah rasio yang bisa digunakan untuk menilai hutang dan memperlihatkan seberapa jauh modal yang berhasil di peroleh perusahaan itu sendiri untuk dapat menjamin keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Dalam rasio ini dapat dicari dengan membandingkan seluruh hutang lancar yang dimiliki dengan total ekuitas. (Santoso & Handayani, 2019) Berikut adalah rumus untuk memperhitungkan DER

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 *Debt to Equity Ratio*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Formulasi Variabel	Skala
1	<i>Size</i> (X1)	<i>Size</i> (Ukuran) perusahaan adalah besar atau kecilnya nilai dari keseluruhan perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai segi. (Dewi Kusuma Wardani, 2018)	$Size = Ln \text{ Total Asset}$	Rasio
2	Return On Asset (X2)	Return On Asset (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bermanfaat terhadap perusahaan dan aktiva yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat (Hariyanto & Abdurrahman, 2017)	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3	Debt to Equity Ratio (X3)	Debt to Equity Ratio (DER) rasio yang bisa digunakan untuk menilai hutang dan memperlihatkan seberapa jauh modal yang berhasil di peroleh perusahaan itu sendiri untuk dapat menjamin keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan itu sendiri (Santoso & Handayani, 2019)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
4	Ketepatan Waktu pelaporan keuangan	Ketepatan waktu menunjukan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. (Shinta Kasin, 2018)	variabel <i>dummy</i> dimana katagori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan dan kategori 0 untuk perusahaan tidak tepat waktu	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan ciri dan kualitas tertentu. Peneliti menentukan objek yang akan diteliti kemudian menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan khususnya subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 15 perusahaan. Berdasarkan 15 perusahaan di sub industri plastik dan kemasan, dengan total masa penelitian 5 tahun dan perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini nama-nama perusahaan manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No	Kode	Nama Perusahaan	Nama Sektor	Nama Sub Sektor	Instrumen
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
2	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
4	BRNA	Berlina Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
5	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk ,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham

6	FPNI	Lotte Chemical Titan,Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
7	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
8	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk, PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
9	IPOL	Indopoly Swakarsa Indusrty Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
10	PBID	Panca Budi Idaman Tbk,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
11	SIMA	Siwani Makmur Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
12	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
13	TALF	Tunas Alfin Tbk,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
14	TRST	Trias Sentosa Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
15	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dianggap pemilihan sampel (purpose sampling), yaitu jenis pemilihan sampel tidak acak, informasinya diperoleh melalui pertimbangan tertentu, dan biasanya disesuaikan dengan tujuan atau pertanyaan penelitian (Chandrarin, 2017: 127). Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2016 - 2020
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2016 - 2020
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menggunakan mata uang asing untuk Laporan Keuangan Tahunan Priode 2016-2020.

Tabel 3.3 Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	15
Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2020	(3)
Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar untuk Laporan Keuangan Tahunan Priode 2016-2020	(2)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel	10

Sumber : Olahan Peneliti

Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian pada table berikut ini :

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No	Kode	Nama Perusahaan	Nama Sektor	Nama Sub Sektor	Instrumen
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
2	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham

4	BRNA	Berlina Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
6	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk, PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
7	PBID	Panca Budi Idaman Tbk,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
8	TALF	Tunas Alfin Tbk,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
9	TRST	Trias Sentosa Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
10	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham

Sumber : www.idx.co.id (telah di olah peneliti)

3.4 Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak pertama, data yang disajikan dalam bentuk lain. Data penunjang dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik Pengumpulan Data terdapat langkah terpenting pada saat penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk memperoleh data (Chandrarin, 2017:120-124). Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder

merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarini, 2017:120-127)

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia dengan sub sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh data atas laporan keuangan yang telah di publikasikan pada tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id menggunakan data sekunder sebagai data yang di teliti Laporan keuangan tahunan merupakan data sekunder dari penelitian ini yang dimana dapat diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur khususnya Sub Sektor Plastik dan Kemasan pada Priode 2016 – 2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus selaras dengan desain penelitian yang telah di tentukan sebelumnya, tujuannya adalah supaya peneliti dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti secara akurat dan sesuai dengan desain penelitian (jurnal). Data yang berhasil di kumpulkan kemudian akan di olah dengan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) Versi 25 yang merupakan metode yang di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis data.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan proses pengujian data dengan menjelaskan secara spesifik seperti apa sampel yang diteliti yang di mana data tersebut terdiri dari *mean*, *maximum*, *minimum* dan *standard deviation*. Data yang

di sajikan dari statistik deskriptif ini berbentuk tabel dan juga terdapat ringkasan data serta penjelasan dari data itu sendiri, baik seperti bentuk data, posisi data dan varian data. (Ghozali, 2018: 19)

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji ini memakai analisis Regresi Logistik karena variabel dependennya diukurkan dengan skala nominal. *Logistic regression* yakni mengetahui apakah variabel profitabilitas yang terikat dengan variabel bebasnya, dan tak perlu adanya asumsi normalitas. Jadi *logistic regression* bisa dipergunakan bila asumsi *multivariate normal distribution* tak dipenuhi. (Ghozali, 2018: 325)

3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah Pertama adalah untuk menilai *overall fit model* terhadap data. terdapat beberapa test *statistic* yang diberikan ununtuk menilai hal ini,hipotesis untuk menilai model fit adalaah

H₀ : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Statistik yang digunakan didasarkan pada fungsi kemungkinan. Kemungkinan model L adalah probabilitas bahwa model menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L diubah menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ terkadang disebut statistik rasio kemungkinan 2, di mana 2 adalah distribusi dengan derajat kebebasan $n-q$, dan q adalah jumlah parameter dalam model (Ghozali, 2018: 332)

3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Mengukurkan kesanggupan model didalam menjabarkan variasi variabel dependennya. Nilainya diantara 0 dan 1. Kecilnya perolehan R^2 bermakna variabel independennya menjabarkan variasi variabel dependennya begitu terbatas. Nilai mengarah ke 1 maknanya variabel independennya memerikan keseluruhan informasinya didalam memprediksikan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2018: 97)

Koefisien determinasi dalam model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke's R Square* yang merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) hingga 1. *Nagelkerke's R Square* dapat diartikan sebagai nilai R^2 dalam regresi berganda (Ghozali, 2018: 333).

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Rumus 3.4 Uji Koefisien Determinasi

3.6.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan dengan uji kecocokan *Hosmes* dan *Lemeshow* untuk mengevaluasi kelayakan model regresi. Uji kecocokan *Hosmes* dan *Lemeshow* menguji kecocokan data empiris atau hipotesis nol kecocokan model (tidak ada perbedaan antara model dan data, sehingga dapat dikatakan model fit). Jika nilai statistik uji *goodness-of-fit Hosmes* and *Lemeshow* sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi, maka *goodness- model of-fit* kurang baik karena model tidak dapat meramalkan pengamatan. Jika nilai

goodness-of-fit dari *Statistics Hosmes* dan *Lemeshow* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang artinya model dapat memprediksi nilai observasinya, atau dapat dikatakan model dapat diterima karena model tersebut cocok dengan data yang diamati. (Ghozali, 2018: 333)

3.6.2.4 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan (Ghozali, 2018: 107)

1. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen

2. Multikolonieritas dapat terbagi menjadi dua bagian (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran menunjukkan setiap variabel independen, dalam pengertian sederhana kedua variabel menunjukkan setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres

terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen, jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi di karenakan $VIF = 1/Tolerance$. Dalam nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Setiap peneliti haarus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir.

3.6.2.5 Uji Ketepatan Prediksi

Uji ketepatan prediksi didasarkan pada hasil tabel klasifikasi 2x2 yang menghitung perkiraan yang benar (*Correct*) dan salah (*Wrong*). Ada dua nilai prediksi variabel dependen di kolom, yaitu sukses (1) dan tidak berhasil (0), dan baris tersebut menunjukkan nilai aktual yang diamati dari sukses (1) dan tidak berhasil (0) dari dependen variabel. Dalam model sempurna pada diagonal dalam semua kasus, akurasi prediksi adalah 100% (Ghozali, 2018: 334).

3.6.2.6 Uji Koefisien Regresi

Uji statistik t menampilkan pengaruhnya yang di berikan dari satu variabel bebasnya yang memperjelas varian variabel dependennya. Bentuk pengujiannya yakni :

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. *Return On Asset (X₂)*

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya *Return On Asset (X₂)* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya *Return On Asset (X₂)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. *Debt to Equity Ratio (X₃)*

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya *Debt to Equity Ratio (X₃)* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya *Debt to Equity Ratio (X₃)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kriteria pengujian :

- Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Model regresi binary logistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Uji Koefisien Regresi

Keterangan:

Y : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X_1 : *Size*

X_2 : Profitabilitas

X_3 : Solvabilitas

ε : *Error term*

3.6.2.7 Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus tests of model coefficients merupakan uji yang dimanfaatkan untuk pengujian secara simultan atau serentak. Uji simultan dilaksanakan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel bebas yang diteliti terhadap satu variabel terikat sebagaimana yang telah diformulasikan didalam sebuah model sudah tepat atau tidak (Chandrarin, 2017: 140). Untuk mengambil keputusan nilai apabila probabilitas $> 0,05$ maka menerima H_0 . Jika probabilitas $< 0,05$ maka menolak H_0 .

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi perolehan data yang di butuhkan oleh peneliti berada di perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia atau beralamat di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) Blok A Nomor 11, Batam Center Batam Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian di laksanakan dari bulan September 2021 – Maret 2022.

Penyusunan kegiatan penelitiannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021				2022		
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	■						
Pengidentifikasi Masalah		■					
Pengumpulan Data		■	■				
Pengolahan Data		■	■	■			
Penyelesaian Skripsi				■	■		
Pengumpulan Skripsi					■	■	
Pelaksanaan Sidang Skripsi							■

Sumber : Peneliti, 2021